

***The Relationship Between Knowledge Level and Students' Readiness to Face Menarche at the UPTD of SMP Negeri 1 Pesawaran***

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Siswi Menghadapi Menarche pada UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran**

**Nabila Mustika<sup>1\*</sup>, Riza Dwiningrum<sup>2</sup>, Mida Pratiwi<sup>3</sup>, Afi Sania Rosanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi S1 Farmasi, Universitas Aiyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

Corresponding Author: [nabillamustika0804@gmail.com](mailto:nabillamustika0804@gmail.com)

**Article info**

<p><b>Keywords:</b>          readiness, menarche, knowledge level</p>	<p><b>Abstract</b>  <i>Menarche (the first menstruation) is the culmination of a series of primary and secondary changes, marking the transition of adolescent girls into early womanhood and signifying reproductive organ maturity. The study objective is to examine the correlation between students' level of knowledge and their readiness to face menarche at UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran. The research method used is quantitative with a cross-sectional design. The research was conducted at UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran, with a population of 188 students and a sample of 128 respondents from the 7th grade. Data were collected using questionnaires assessing knowledge and readiness to face menarche. Data were analysed using the chi-square test. The results showed that 121 students (94.50%) had good knowledge, 6 students (4.70%) had moderate knowledge, and 1 student (0.80%) had poor knowledge. In terms of readiness to face menarche, 113 students (88.30%) were ready, while 15 students (11.70%) were not ready. The conclusion of this study indicated that, on average, the students had a good level of knowledge. The statistical test showed a significance value of 0.000 (<math>p &lt; 0.05</math>), indicating a significant correlation between knowledge level and readiness to face menarche. Thus, the study concluded that the level of knowledge is significantly associated with students' readiness to face menarche at UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b>          kesiapan, menarche, tingkat pengetahuan</p>	<p><b>Abstrak</b>  <i>Menarche (haid pertama) yang sebenarnya merupakan puncak dari serangkaian perubahan primer dan sekunder serta tanda kematangan alat reproduksi, yang terjadi pada remaja putri yang sebenarnya proses beranjak dewasa. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat tingkat pengetahuan dan kesiapan siswi menghadapi menarche pada UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Penelitian dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran, dengan populasi sebanyak 188 orang dan sampel sebanyak 128 responden dari kelas VII. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan dan kesiapan menghadapi menarche.</i></p>

Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini tingkat pengetahuan baik sebanyak 121 (94,50%), cukup 6 (4,70%), kurang 1 (0,80%). Pada hasil kesiapan siswi menghadapi *menarche* siao sebanyak 113 (88,30%), tidak siap sebanyak 15 (11,70%). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan remaja. Pada uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa terdapat adanya hubungan tingkat pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi *menarche*. penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dengan kesiapan *menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 pesawaran berhubungan dengan kesiapan.

## PENDAHULUAN

*Menarche* merupakan puncak dari serangkaian perubahan primer (seperti perkembangan ovarium dan rahim) dan sekunder (seperti pertumbuhan payudara dan rambut pubis). Menandakan bahwa sistem reproduksi remaja putri sudah mulai berfungsi, meskipun belum tentu siap secara fisik, psikologis, maupun sosial. Banyak remaja putri kurang pengetahuan tentang menstruasi, sehingga menimbulkan rasa takut, gelisah, atau malu saat *menarche* datang (Delima *et al.*, 2020).

Pengetahuan merupakan produk kognisi manusia yang terbentuk melalui proses identifikasi, asimilasi, dan pemaknaan terhadap stimulus informasi. Pengetahuan tidak hanya mencakup informasi yang dimiliki, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap informasi tersebut. Dalam bidang pendidikan atau kesehatan, pengetahuan memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan rasional dalam berbagai situasi (Swarjana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2023) didapatkan bahwa Sebesar 51,9% dari 52 siswi memiliki tingkat pengetahuan cukup. Mayoritas umur siswi 12 tahun (48,1%), sumber informasi mayoritas dari orang sekitar yaitu 82,7% dari orangtua. Sebesar 53,8% siswi sudah mengalami *menarche*, mayoritas umur *menarche* 11 tahun sebesar 28,8%. Siswi dengan pengetahuan cukup mayoritas umur 12 tahun (52%) dengan sumber informasi orang sekitar yaitu orangtua (44,2%) dan didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudirman, *et al.* (2024) didapatkan hasil dari 56 sampel, siswi yang pengetahuan tentang menstruasi kurang cenderung memiliki kesiapan menghadapi *menarche* yang tidak siap sebanyak 31 responden. Hasil uji *chisquare* test menunjukkan  $p$ -value  $0,000 < 0,05$  serta diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Etty (2024) didapatkan hasil uji *Chi Square* diperoleh  $p$ -value = 0,003I yang berarti adanya hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 7 di SMP N 1 Nainggolan kabupaten Samosir. Kesiapan menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja mengenai masa pubertas dan menstruasi. Pengetahuan yang memadai dapat membantu mereka melewati, menerima serta mengendalikan setiap perubahan yang terjadi akibat menstruasi.

Kesiapan menghadapi *menarche* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan perhatian pada remaja putri pada masa menghadapi *menarche*, dengan demikian remaja putri akan menjadi lebih tenang dan siap menyambut datangnya *menarche*. Sumber informasi utama sebenarnya berasal dari ibu dan kakak perempuan (Nopia *et al.*, 2020). Persiapan *menarche* yang tidak memadai dapat menimbulkan dampak fisik dan psikologis yang serius pada remaja putri. Dampak kurangnya persiapan *menarche* dapat menimbulkan Kecemasan, rasa takut, atau konflik batin karena ketidaksiapan menghadapi perubahan tubuh. Remaja yang pengetahuan yang rendah tidak memahami

bahwa *menarche* proses alami yang dihadapi oleh remaja putri (Manase *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan kesiapan siswi menghadapi *menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran

## METODE

Metode yang digunakan kuantitatif. Metode ini mengutamakan pendekatan ilmiah, dengan pengetahuan data yang diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan menggunakan teknik statistik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April - 21 Mei 2025 di UPTD SMP Negeri 01 Pesawaran Desa Bagelen Dusun Bangun Sari Bagelen V, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran. Populasi penelitian ini adalah Siswi UPTD SMP Negeri 01 Pesawaran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk di seleksi sebagai sampel, sehingga didapatkan sampel sebanyak 128 responden. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen berupa lembaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* menggunakan SPSS, jika taraf nilainya < dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Univariat

##### a. Karakteristik Responden

Pada hasil karakteristik responden pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

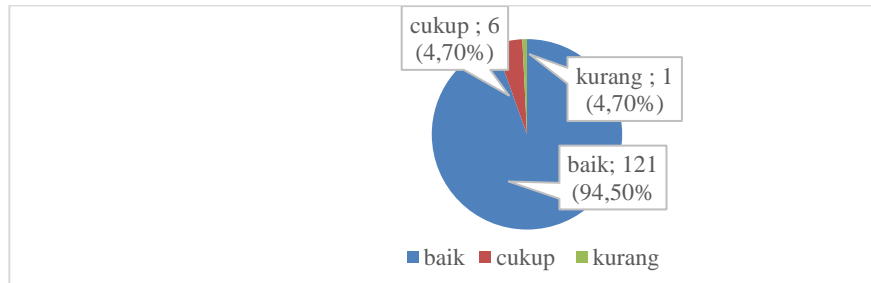
Usia Responden	Frekuensi	Persentase
12 tahun	28	22%
13 Tahun	89	70%
14 tahun	11	8%
Pekerjaan OrangTua	Frekuensi	Persentase
Satpam	3	2%
Buruh	57	45%
Wiraswasta	47	37%
Polisi	2	2%
Petani	7	5%
TNI	3	2%
Kantoran	1	1%
PNS	4	3%
Guru	4	3%

Berdasarkan hasil tabel 1. menunjukkan bahwa Sebagian besar usia responden 12 tahun sebanyak 28 (22%), responden berusia 13 tahun sebanyak 89 (70%), responden berusia 14 tahun sebanyak 10 (8%).

Berdasarkan hasil tabel 1. pekerjaan orang tua responden pada satpam sebanyak 3(2%), pada Buruh sebanyak 57 (45%), Wiraswasta sebanyak 47(37%), Polisi sebanyak 2 (2%), petani sebanyak 7 (5%), TNI sebanyak 3 (2%), kantoran sebanyak 1 (1%), PNS sebanyak 4 (3%), Guru sebanyak 4 (3%).

##### b. Tingkat Pengetahuan Menarche

pada Hasil Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan siswi menghadapi *Menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 Peswara dapat dilihat pada grafik 1 :

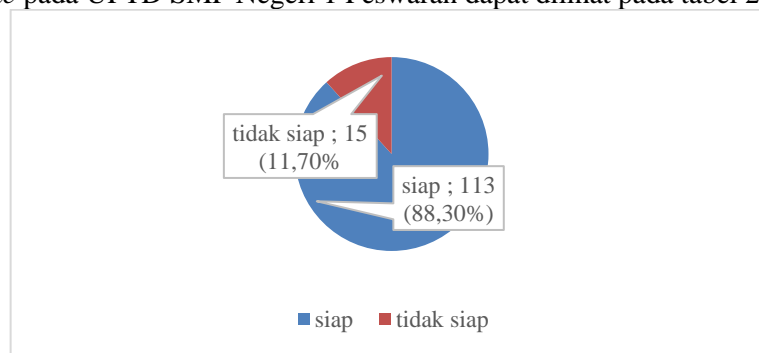


Gambar 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang *Menarche*  
 (Sumber: Nabila Mustika, 2025)

Grafik 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan kategori baik 121 (94,5%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 6 (4,7%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang 1 (0,8%).

c. Tingkat kesiapan menghadapi *menarche*

Pada Hasil Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan siswi menghadapi *menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 Peswara dapat dilihat pada tabel 2 :



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesiapan Responden Dalam Menghadapi *Menarche*

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan remaja putri tentang *menarche* dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Siswi Menghadapi *Menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 Peswara

Pengetahuan	Kesiapan				Total		Koefisien korelasi (r)	P Value
	Siap		Tidak Siap		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	1	100	0	0%	1	100	26,440	0,000
Sedang	4	66,67	2	33,33	6	100		
Kurang	10	8,26	111	91,74	121	100		
Total	15	11,71	113	88,28	128	100		

Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori tingkat pengetahuan tentang *menarche* menurut tingkat kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*, diperoleh sebanyak 113 orang (88,28%). Responden yang tidak siap menghadapi *menarche* sebagian besar sebanyak 15 orang (11,71%). Pengetahuan tentang *menarche* dapat di kategorikan baik sebanyak 94,5%, dikategorikan cukup sebanyak 4,7%, dan kategori buruk sebanyak 0,8%.

Hasil penelitian menunjukkan nilai yang diperoleh uji *Chi-Square* sebesar 26,440 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil karakteristik responden mayoritas responden berusia 13 tahun (70%, 89 orang), diikuti usia 12 tahun (22%, 28 orang), dan 14 tahun (8%, 11 orang). Usia *menarche* umumnya terjadi pada 11–14 tahun, dengan puncak tertinggi di usia 13 tahun, sesuai dengan rata-rata global menurut WHO. Variasi usia *menarche* dipengaruhi faktor genetik, gizi, dan lingkungan (World Health Organization, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia remaja awal, dengan kelompok usia 13 tahun mendominasi secara signifikan dibandingkan kelompok usia lainnya. Kelompok usia 13 tahun termasuk dalam kategori remaja awal (*early adolescence*) yang membagi masa remaja menjadi Remaja awal (10-14 tahun), Remaja pertengahan (15-17 tahun), Remaja akhir (18-19 tahun) (Ritzer, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ikhlasia Kasim et al., 2025). Karakteristik responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi menunjukkan bahwa pengalaman berperan penting dalam peningkatan pemahaman mereka. Pada usia 13 tahun, responden sudah mulai mendapatkan lebih banyak informasi dari berbagai sumber, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun media, yang mendukung peningkatan pengetahuan mereka mengenai kesehatan reproduksi. Sebagian besar orang tua responden bekerja sebagai buruh (45%, 57 orang) dan wiraswasta (37%, 47 orang), mencerminkan struktur pekerjaan masyarakat industri. Pekerjaan lain meliputi petani (5%), PNS (3%), guru (3%), satpam (2%), TNI (2%), polisi (2%), dan karyawan kantor (1%). Hubungan antara kesiapan siswi menghadapi *menarche* dengan pekerjaan orang tua, terutama dalam hal waktu pendampingan orang tua dengan pekerjaan fleksibel lebih punya waktu untuk edukasi. Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar orang tua responden bekerja di sektor informal atau swasta, seperti buruh dan wiraswasta, yang secara bersama-sama mencakup 82% dari total responden. Sementara itu, pekerjaan di sektor formal seperti PNS, guru, TNI, dan polisi memiliki persentase yang relatif kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasyalaras Paramita, 2023). Penelitian ini menyatakan hasil pekerjaan orang tua paling terbanyak yaitu buruh, dan karyawan swasta sebanyak 42 (72,4 %). Pekerjaan orang tua cenderung akan berpengaruh terhadap sosial ekonomi, dan pola pikir seseorang, sehingga orang tua mampu mencukupi kebutuhan anaknya secara finansial.

Hasil penelitian Tingkat pengetahuan sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *menarche*, yaitu sebanyak 121 orang (94,5%). Hanya 6 responden (4,7%) yang memiliki pengetahuan sedang, dan 1 responden (0,8%) masuk dalam kategori buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang *menarche* secara umum sudah baik, dengan persentase terbesar berada pada tingkat pengetahuan tinggi. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti pengalaman langsung, pendidikan formal, atau media massa. Pengetahuan tidak hanya mencakup informasi yang dimiliki, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap informasi tersebut. Dalam bidang pendidikan atau kesehatan, pengetahuan memiliki peran



penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan rasional dalam berbagai situasi (Swarjana, 2021).

Dari 128 responden, 121 orang (mayoritas) memiliki pengetahuan baik tentang menarche, 6 orang berpengetahuan sedang, dan hanya 1 orang dengan pemahaman kurang. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah memahami menarche, meski masih ada kebutuhan edukasi untuk minoritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Etty *et al.*, 2024). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan *menarche* pada siswi di SMP Negeri 1 Nanggolan Kabupaten Samosir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa kelas VII yaitu berpengetahuan baik sebanyak 38 (90,5%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 (9,5%). Peneliti berasumsi ada hubungan signifikan antara pengetahuan menarche dan kesiapan menghadapinya. Pemahaman yang baik tentang perubahan biologis, kebersihan diri, dan kesiapan emosional diharapkan membantu remaja putri lebih siap secara fisik dan psikologis. Dengan informasi yang tepat, mereka dapat merespons perubahan dengan positif dan percaya diri. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan sering memicu kecemasan dan kebingungan, menghambat kesiapan mereka.

Hasil penelitian tingkat kesiapan menghadapi menarche menunjukkan bahwa sebagian besar siswi sebanyak 113 (88,3%) siap menghadapi *menarche* dan 15 (11,7%) siswi tidak siap menghadapi *menarche*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sabaris *et al.*, 2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI SDN 11 Nan Sabaris Kabupaten Padang Priaman. Berdasarkan hasil yang di dapat dari 30 orang siswi kelas V dan VI SDN 11 Nan Sabaris, 30.0% orang belum siap untuk menghadapi datangnya menarche, 70.0% orang sudah siap untuk menghadapinya. Kesiapan seorang remaja putri dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah usia dan sumber informasi yang diperoleh. Usia dapat memengaruhi tingkat kematangan fisik dan emosional remaja, yang berdampak langsung pada kesiapan mereka dalam menyambut menstruasi pertama. Selain itu, sumber informasi memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap remaja terhadap *menarche*. Informasi tersebut umumnya diperoleh dari keluarga, terutama ibu, teman sebaya, serta lingkungan sekitar seperti sekolah dan media. Remaja yang mendapat dukungan informasi dari keluarga, misalnya melalui percakapan terbuka mengenai kesehatan reproduksi, cenderung lebih siap dan tidak panik saat mengalami menstruasi pertama (Era Fazira *et al.*, 2022).

Kesiapan remaja putri prapubertas dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh berbagai faktor penting yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang remaja, maka semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh informasi yang akurat dan memadai terkait dengan perubahan biologis yang terjadi dalam tubuhnya, termasuk datangnya menstruasi. Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk cara berpikir kritis dan kemampuan memahami informasi kesehatan, sehingga remaja lebih siap secara mental dan fisik dalam menghadapi *menarche*. Peneliti berasumsi bahwa tingkat kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, dukungan lingkungan, usia, serta akses terhadap informasi kesehatan reproduksi. Semakin baik pemahaman dan informasi yang dimiliki remaja putri sebelum memasuki masa pubertas, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi *menarche* secara fisik, mental, dan emosional. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Gatot Supriyanto *et al.*, 2022). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Hasil Uji Pearson *Chi-Square* didapat nilai  $\chi^2 = 20,673$  dengan  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$

signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi Kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari uji *Chi-Square* sebesar 26,440 dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Gatot Supriyanto *et al.*, 2022). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Hasil Uji Pearson Chi-Square didapat nilai  $\chi^2 = 20,673$  dengan  $p$ -value=0,000<0,05 signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi Kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Sebaliknya, siswi yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah cenderung kurang siap ketika menghadapi *menarche*. Kurangnya informasi dan pemahaman dapat menyebabkan munculnya perasaan cemas, takut, bingung, bahkan malu, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap pengalaman pertama mereka saat menstruasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya upaya peningkatan edukasi tentang kesehatan reproduksi, khususnya mengenai *menarche*, yang dapat diberikan melalui pendidikan di sekolah, bimbingan orang tua di rumah, serta akses terhadap sumber informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh siswi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul hubungan Tingkat pengetahuan dan kesiapan siswi menghadapi *menarche* pada UPTD SMP Negeri 1 Pesawaran, maka dapat disimpulkan sebagai tingkat pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan yang baik 121 (94,5%) siswi, pengetahuan sedang 6 (4,7%) dan pengetahuan buruk 1 (0,8%), tingkat kesiapan responden yang siap menghadapi *menarche* sebanyak 113 (88,3%) siswi dan responden yang tidak siap menghadapi *menarche* sebanyak 15 (11,7%) siswi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*, dengan nilai hasil  $P$  Value (0,000).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga/Institusi yang mendukung penelitian ini, baik secara fasilitas maupun pendanaan. Responden dan pihak terkait yang telah berpartisipasi, sehingga data penelitian dapat terkumpul. Rekan peneliti, pembimbing, yang memberikan masukan berharga selama proses penelitian. Pihak pendana yang membantu kelancaran riset dan publikasi. Editor dan reviewer yang telah berkontribusi dalam penyempurnaan artikel ilmiah ini. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Delima, M., Andriani, Y., & Lestari, T. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarache pada Siswi Kelas V dan VI. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 97–104. <https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1617>
- Era Fazira, Reny I'tishom, & Rize Budi Amalia. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Kesiapan Menarache pada Remaja Putri Awal. *Embrio*, 14(1), 9–15. <https://doi.org/10.36456/embrio.v14i1.4025>
- Etty, C. R., Damanik, E., Sembiring, R., & Bukit, B. B. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menarache Pada Siswi Di SMP Negeri 1 Nainggolan Kabupaten

- Samosir. *Jurnal Health Reproductive*, 9(1), 1–12.
- Gatot Supriyanto, Ruri Maisetya Sari, & Indriarny Rosyladita. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu The Relationship Between Knowledge And Readiness To Face Menarche In Class V Students At SD Negeri 82 Bengkulu City. *Kebidanan Besurek*, 7(1), 28–34.
- Hasana, M. (2023). Tingkat Pengetahuan Pengetahuan tentang Menarche pada Siswi Kelas V, VI SD N Nglempung, Sleman, Yogyakarta Tahun 2023. Unpublished Undergraduate Thesis.
- Ikhlasia Kasim, S., Hafid, R., Wahyuni Mohamad, R., Penelitian, A., Kunci, K., Reproduksi, K., & Pubertas, K. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menghadapi Masa Pubertas Pada Remaja Usia 12-13 Tahun Di SMP Negeri 1 Limboto Relationship Between Knowledge Level about Reproductive Health and Readiness to Face Puberty in Adolesc. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1769–1784. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7177>
- Manase, P., Nurbaya, S., & Sumi, S. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi Remaja Menarche Pada Siswi Di Smp Negeri 2 Rantebua. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(4), 1–9. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/904>
- Nasyalaras Paramita, F. N. K. A. D. S. D. (2023). Gambaran Pengalaman Anak Perempuan Dalam Menghadapi Menarche Di Sd Muhammadiyah Wedi. *The 2nd Conference Of Health And Social Humaniora*, 17–25.
- Nopia, E., Lina, L. F., & Angraini, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.57084/jiksi.v1i1.331>
- Swarjana. (2021). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan contoh Kuesioner*. Yogyakarta ; Andi Offset.
- Ritzer, G. (2018). *Sociological Theory (9th ed)*. McGraw-Hill.
- Sabaris, N. A. N., Maifita, Y., & Safitri, W. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Relationship Between Knowledge Level and Readiness To Face Menarche in Grade V and Vi Students of Sdn 11 Nan Sabaris , Padang Pariaman Regency. 3–6.
- World Health Organization. (2023). *Adolescent Health*.